

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Saluran pemasaran karet rakyat di Kabupaten Sijunjung yang terbanyak adalah saluran pemasaran I dimana dalam proses pemasarannya melibatkan beberapa lembaga pemasaran yaitu pedagang pengumpul desa, pedagang besar dan pabrik, dan sistim kelembagaan yang ada di Kabupaten Sijunjung masih bersifat tradisional. Dalam sistim kelembagaan tradisional ini posisi pembeli dan pedagang tidak seimbang. Hal ini dapat dilihat dari lebih kuatnya posisi pedagang dari petani, dimana mereka mempunyai informasi yang lebih lengkap dibanding petani. Dalam sistim kelembagaan tradisional pada perdagangan karet ini ada perantara antara petani dengan konsumen akhir.
2. Untuk sebaran harga, share margin dan margin pemasaran pada masing-masing lembaga pemasaran pola saluran pemasaran I dan II umumnya mengalami pemerataan.

Besarnya margin pemasaran pada saluran pemasaran I pada daerah penelitian jika dibandingkan dengan saluran pemasaran II disebabkan karena dalam saluran pemasaran I ini terdapat lebih banyak pedagang perantara dibanding saluran pemasaran II, disamping itu pada saluran pemasaran I membutuhkan biaya untuk transportasi/pengangkutan yang lebih tinggi karena jarak antara produsen (petani) dengan konsumen (pabrik) yang lebih jauh jika dibandingkan dengan saluran pemasaran II. Nilai margin yang

kecil menandakan bahwa ada efisiensi dalam penyaluran karet oleh lembaga pemasaran.

Berdasarkan indikator efisiensi pemasaran secara operasional dan efisiensi harga maka dapat disimpulkan bahwa sistem pemasaran karet rakyat di Kabupaten Sijunjung yang lebih efisien adalah saluran pemasaran II yaitu petani – pedagang besar – pabrik. Saluran ini lebih efisien karena rantai pemasarannya pendek, persentase farmer's share nya lebih besar dari saluran pemasaran I dan nilai rasio π/C_i juga lebih besar dari saluran pemasaran I.

B. SARAN

Beberapa hal yang dapat disarankan untuk dapat dilakukan dalam pengembangan sistem pemasaran karet rakyat di Kabupaten Sijunjung antara lain :

1. Petani karet hendaknya lebih aktif dan terbentuk dalam kelompok-kelompok petani sehingga dapat membentuk koperasi petani agar dapat melakukan pemasaran secara kolektif, memilih saluran pemasaran yang lebih efisien dan meningkatkan bargaining power petani dalam pembentukan harga
2. Pemerintah Kabupaten Sijunjung melalui instansi terkait dapat memberikan bantuan dan pembinaan terhadap petani-petani karet yang ada sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktifitas karet petani yang secara tidak langsung akan meningkatkan taraf hidup dan tingkat kemakmuran masyarakat
3. Pemerintah Kabupaten Sijunjung bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam pengolahan hasil dan pembentukan pasar lelang karet sehingga diharapkan dengan adanya pasar lelang tersebut petani dapat menjual karet mereka dengan harga yang lebih tinggi dan bersaing.